BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan.

Perusahan Listrik Negara (PLN) didirikan berdasarkan peraturan pemerintah No. 30 Tahun 1970 pada tahun 1906 didirikan PLTA Pakar, pada aliran sungai Cikapundung dengan kapasitas terpasang 800KW dan maskapai listrik Bandung (Bandung *Electricities Maatschapping*) sebagai langkah awal untuk pengoperasian energi listrik dengan tenaga air.

Pada tahun 1917, Biro Tenaga Air (*Waterkrach Bureaw*) dari jawatan perkeretaapian Negara (*Staatzz Forwegen*) dari perusahaan-perusahaan Negara (*Government bedryven*) diubah menjadi jawatan Tenaga Air dan Listrik (*Diensvoor Waterkrach, En Electriciteits*), oleh jawatan ini dirubah menjadi jawatan Politik kelistrikan sehingga penggunaan secara ekonomis mungkin dari sumber-sumber tenaga air yang tersedia. Jawatan ini tidak hanya mengurus pembelian lisensi-lisensi tenaga air dan listrik, tetapii megawasi pula pelaksanaan instalasi listrik dan lisensi-lisensi tersebut.

Pada tahun 1920 Perusahaan Listrik Umum Bandung dan sekitarnya (*Gemcean Schappilijk Electriciteits Bederiif* Bandung *en Omstreken*), disingkat dengan GEBEO, dengan modal pemerintah dan swasta maskapai perusahan ini mengambilalih PLTA Pakar di Bandung dan PLTA di Cikedil Cianjur, selanjutnya kerjasama antara perusahaan-perusahaan listrik negara untuk

pembelian listrik pada konsumen direksi bagian swasta, dikelola oleh NV. Maintz & Co.

Pada tahun 1934 *Diensvoor Watercracten Electriciteit* (EW) Perusahaan Tenaga Air Negara Dataran Tinggi Bandung (*Land waterkrachthedrijk Bandung Hoogulakt*) mempunyai dua kelompok PLTA yaitu : Bengkok (3X1050KW) dan Dago (1X700KW) ditahun 1923, pada aliran sungai Cikapundung dan Plengen (3X1050KW) pada tahun 1923 dan selanjutnya ditambah dengan 2000Kw ditahun 1962 serta Lamajang (2X6400Kw) ditahun 1924, ditambah dengan 6400KW pada tahun 1933 pada aliran Cisangkuy dan Cisarua.

Sebagai cadangan air pada musin kemarau, maka pada tahun 1922 dibangun danau atau situ Cileunca dengan kepastian air 9,89 Jt m3 dan Cikapanunjang dibagun pada tahun 1930 dengan kapasitas air 21,8 Jt m3. Untuk mencapai jumlah tersebut diatas, maka pada tahun 1940 dam atau bendungan Pulo, Playangan Cipanunjang dipertinggi. Danau atau situ ini mendapatkan pengisian air dari sekitarnya.

Dari PLTA dibangun transmisi 30 KV sepanjang 80 KM ke gardu induk Sumatra, gardu induk Manjul dan gardu induk Rancaekek dan untuk mencapai jumlah tersebut diatas, maka pada tahun 1940 Dam atau bendungan Pulo, Playangan Cipanunjang dipertinggi. Danau atau situ ini mendapatkan pengisian air dari sekitarnya. Rancaekek Sumedang untuk daerah Priangan utara hingga Parakan dan telah menjadi 70 KV dan Sumedang Kiaracondong yang dioperasikan oleh PLN distributor.

Pada tahun 1928 dari PLTA Lamajang dibangun pengantar 30 KV ke gardu induk Plengan Purwakarta, sekarang pengantar telah menjadi 70 KV untuk memasok Priangan barat, pada tahun 1966 dibangun pengantar Kosambi-Cawang.

Pada tahun 1920 dibangun PLTA Dayeuh Kolot dan sekarang gardu induk ini tidak beroperasi lagi. Pada tahun 1928 *Central Electctriesch Laboratorium* (CEL), dikomplekan Sekolah Tinggi (*Technicshe Hooge School)* yang meliputi pekerja testing dan perbaikan alat-alat listrik, kini CEL telah diserahkan kepada Institut Teknologi Bandung (ITB).

Pada tahun 1933 beroperasi PLTA Cikalong (3X6400KW) yang bekerja pararel dengan PLTA yang telah ada. PLN sektor Priangan mempunyai empat gardu utama yaitu :

1. Gardu Bandung Utara Untuk daerah utara.
2. Gardu Induk Cigereleng untuk daerah selatan.
3. Gardu Induk Padalarang untuk daerah barat.
4. Gardu Ujungberung untuk daerah timur.

Pada jaman penjajahan Jepang namanya menjadi Seibu Jawa *Denhijigyo Kosha.* Setelah Indonesia mengambil alih perusahaan asing terutama PLN menjadi perusahaan untuk pembangkit Tenaga Listrik Negara daerah Pembangkit Priangan (PLN-DPP).

Perubahan nama PLN Unit Bisnis Strategis Pembangkit Dan Penyalur Jawa Bali Region Jawa Barat yaitu :

1. Tahun 1951-1974 Menjadi PLN Exploitas XII.

2. Tahun 1975-1983 berubah menjadi PLN Pembangkit III
3 Tahun 1984-1986 berubah menjadi PLN Pembangkit Jawa Barat dan Jakarta Raya.
4. Tahun 1987-1995 berubah menjadi PLN Pembangkit dan Penyalur Jawa bagian Barat yang membawahi 16 sektor Pembangit dan Penyalur salah satunya sektor Priangan.
5. Mulai 1 Agustus 1994 sampai dengan sekarang PLN pusat perubahan status menjadi PT (Persero).
6. Tanggal 3 Oktober 1995 sampai dengan sekarang nama berubah menjadi PT. PLN (Persero) UBS Region Jabar.
7. Tahun 1951-1974 Menjadi PLN Exploitas XII.
8. Tanggal 1 April 2001 dirubah menjadi PT. PLN (Persero) UBS, P3B Region Jabar.

Pada dasarnya sejarah dan asal usul pada perusahaan PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Strategis, P3B Penyaluran Beban Jawa Bali Region Jawa Barat sudah ada sejak Penjajahan Belanda dan Penjajahan Jepang yang sekarang masih digunakan dan dapat beroperasi dengan baik

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka yang menggambarkan pembagian kerja kedalam kelompok tugas, wewenang, serta tanggung jawab. Struktur organisasi akan bergantung kepada tujuan , tahap perkembangan organisasi dan

kemampuan sumber-sumbernya. Luasnya tujuan yang akan tercapai dimana yang akan datang dalam menentukan bidang pekerjaan dalam struktur yang akan diperlukan baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif, dapat mendukung tercapainya bidang-bidang pekerjaan dalam struktur organisasi yang memuat kedudukan serta hubungannya dalam kesatuan fungsional. Untuk struktur organisasi perusahaan.

Struktur organisasi dalam PT. PLN (Persero) Kotamadya Daerah Tingkat I Bandung mempunyai beberapa fungsi atau bagian, diantaranya :

1. Penerimaan biaya penyambungan Tenaga Listrik.
2. Pengumpulan data pengolahan Tenaga Listrik.
3. Penyaluran Tenaga Listrik diberbagai daerah di Jawa Barat.
4. Melaksanakan pelayanan umum atau jasa kepada masyarakat kosumen dalam penyediaan Tenaga Listrik.
5. Penagihan hasil pendapatan dari penyaluran Tenaga Listrik.
6. Fungsi bagian lain yang melengkapi dan menunjang kegiatan diatas.

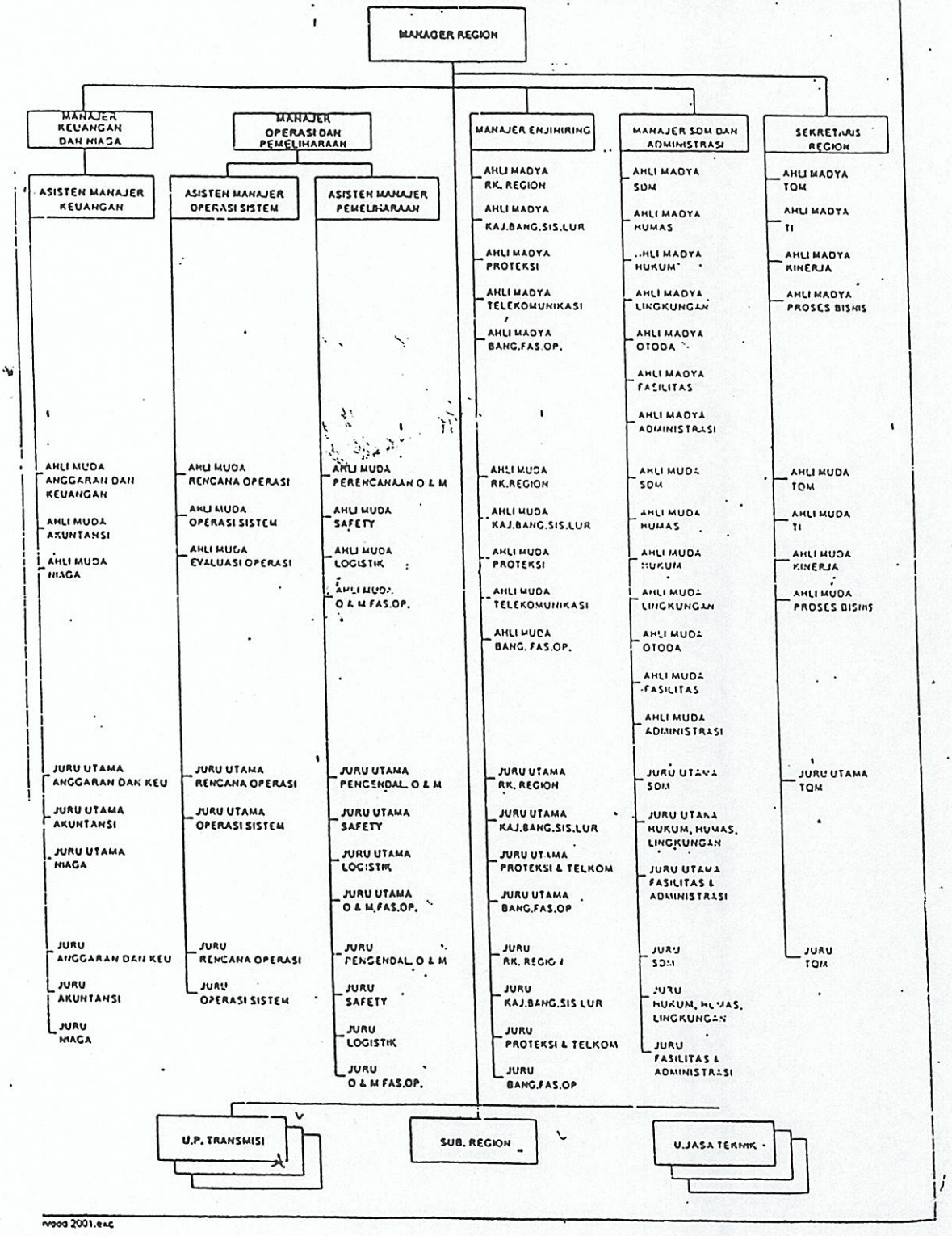
Berdasarkan funsi diatas, struktur organisasi PT. PLN Kotamadya DT I Bandung berdasarkan SK Walikota Daerah Tingkat I Bandung adalah sebagai berikut:

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu gambaran yang menunjukan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh masing-masing bagian atau anggota dari organisasi perusahaan yang bersangkutan dan menggambarkan kepada siapa harus bertanggung jawab.

Tabel 3.1

BAGAN SUSUNAN JABATAN
UNIT PELAKSANA REGIONAL
PT PLN (PERSERO) UBS - P3B

Lampiran
Keputusan General Manager PT PLN (Persero) UBS-P3B
Nomor : 146.K/400/GM.UBS-P3B/2001
Tanggal : 03 April 2001
Halaman : 9



Dalam bagan organisasi yang terlampir dapat terlihat secara keseluruhan, bahwa susunan organisasi PT. PLN (Persero) UBS, P3B Beban Jawa Barat Region Jawa Barat Kotamadya daerah Tingkat I Bandung dipimpin oleh seorang General Manjer Region.

2.3 **Deskripsi Jabatan**

Karena begitu banyaknya unsur-unsur yang terdapat dalam struktur organisasi Pada Deskripsi jabatan ini, kerangka pembagian kerja terbagi kedalam kelompok-kelompok tugas, wewenang, serta tanggung jawab.

Pengaturan Beban Jawa-Bali Region Jawa Barat dipimpin oleh seorang General Manajer region yang dibantu oleh unsur pembantu pimpinan yang terdiri dari empat orang Manajer dan Sekretaris Region serta tiga unit sebagai unsur pelaksana. unsur pembantu pimpinan yang terdiri dari para Manajer dan Sekertaris Region yaitu :

1. Manajer Keuangan dan Niaga.
2. manajer Opersasi dan Pemeliharaan.
3. manajer Enjiniring.
4. Manajer SDM dan Administrasi.
5. Sekretaris Region.

Manajer keuangan dan niaga dibantu oleh dua orang Asisten Manajer yang mana masing-masing adalah :

1. Asisten manajer Keuangan.

2. Asisten Manajer Niaga dan Anggaran.

Manajer operasi dan pemeliharaan dibantu oleh tiga orang Asisten Manajer yang mana masing-masing adalah :

1. Asisten Manajer Operasi Sistem.
2 Asisten Manajer Pemeliharaan.
3. Asisten Manajer Administrasi Teknik

Manajer enjiniring tidak dibantu oleh Asisten Manajer tetapi langsung membawahi dan dibantu oleh para ahli madya, Ahli muda Juru, dan Juru Utama yang mana masing-masing adalah :

1. Ahli Madya Rencana Kerja.
2. Ahli Muda Rencana Kerja.
3. Juru Utama Rencana.
4 Ahli Madya Proteksi.
5. Ahli Muda Proteksi
6. Ahli Madya Telekomunikasi.
7. Ahli Muda Telekomunikasi.
8. Juru Utama Proteksi & Telekomunikasi.
9. Ahli Madya Pengkajian Pengembangan Sistem Penyaluran.
10. Ahli Muda Pengkajian Pengembangan Sistem penyaluran.
11. Juru Utama Pengkajian Pengembangan Sistem Penyaluran.
12. Ahli Madya Pengembangan fasilitas Operasi.
13. Ahli Muda Pengembangan Fasilitas Operasi.

14. Juru Utama Pengembangan Fasilitas Operasi.

15. Juru Administrasi Enjiniring.

Manajer SDM dan Administrasi tidak dibantu oleh Asisten Manjer tetapi langsung membawahi dan dibantu oleh para juru, Ahli Madya dan Ahli Muda yang mana masing-masing adalah :

1. Ahli Madya SDM.
2. Ahli Muda SDM.
3. Juru Utama SDM.
4. Ahli Madya Humas.
5. Ahli Muda Humas.
6. Ahli Madya Hukum.
7. Ahli Muda Hukum.
8. Ahli Madya Lingkungan.
9. Ahli Muda Lingkungan.
10. Juru Utama Humas, Hukum & Lingkungan.
11. Ahli madya Otda.
12. Ahli Muda Otda.
13. Ahli Madya Fasilitas.
14. Ahli Muda Fasilitas.
15. Ahli Madya Administrasi.
16. Ahli Muda Administrasi.
17. Juru Utama Fasilitas.

18. Juru Utama Administrasi.

Sekertaris Region tidak dibantu oleh beberapa para Ahli Madya. Ahli Madya dan Juru Utama yang mana masing-masing adalah :

1. Ahli Madya TQM.
2. Ahli Muda TQM.
3. Juru Utama TQM.
4. Ahli Madya Teknologi Informasi (TI).
5. Ahli Muda Teknologi Informasi (TI).
6. Ahli Madya Kinerja.
7. Ahli Muda Kinerja.
8. Ahli Muda Proses Bisnis.
9. Ahli Muda Proses Bisnis.
10. Juru Utama TI.
11. Juru Utama Kinerja.
12. Juru Utama Proses Bisnis.

Untuk membantu peleksanaan tugas dilapangan PT, PLN (Persero) Unit Bisnis strategis penyaluran dan pengaturan Beban Jawa-Bali Region Jawa Barat mempunyai unsure pelaksan yang terdiri dari tiga unit pelaksana antara lain:

1. Unit Pelaksana Transmisi.
2. Sub. Region.
3. Unit Jasa Teknik.

A. Manajer Keuangan Dan Niaga.

Manajer keuangan dan niaga mempunyai tugas utama yaitu: Bertanggung Jawab Atas penyusunan anggaran region, pelaksana pengendalian dan pengawasan keuangan, laporan keuangan, serta pengembangan niaga region. Untuk melaksanakan tugas utama sebagai tersebut diatas , manjer keuangan dan niaga mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengembangkan system manajemen keuangan yang berlaku di perusahaan.
2. Menyusun kebijakan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.
3. Menyusun rencana pendapatan dan biaya sesuai dengan business Plan Region.
4. Menyusun kegiatan pemasaran region untuk memenuhi kegiatan pemasaran region untuk memenuhi kegiatan dan kepuasan pelanggan.

Manajer keuangan dan niaga dibantu oleh dua asisten manjer yang mana masing-masing adalah :

1. **Asisten Manajer Keuangan, mempunyai tugas utama sebagai berikut:**

   Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan anggaran serta menyiapkan informasi akuntasi untuk kepentingan manajemen.

Asisten manajer keuangan membawahi beberapa ahli muda , dan juru utama yang mana masing-masing adalah :

- Ahli Muida Keuangan mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut:

  Bertanggung jawab dalam mengendalikan keuangan dan anggaran serta penyusunan laporan.

- Juru Muda Akuntansi, mempunyai tugas utama jabatan sebagi berikut :

Bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang cepat dan tepat.

- Juru Utama Keuangan, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :

  Bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan dan anggaran.

- Juru Utama Akuntansi, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :

  Bertanggung jawab dalam menyediaan data atau membuat laporan keuangan.

- Juru Keuangan, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :

  Bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan.

2. **Asisten Manajer Niaga dan Anggaran, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :**

Bertanggung jawab atas pengolahan anggaran dan niaga menyiapkan RKAP rsgion dan rencana pengembangan usaha untuk kepentingan manajer.

Asisiten manajer niaga dan anggaran membawahi beberapa para ahli muda dan juru utama yang mana masing-masing adalah :

1. Ahli muda niaga , yang mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :
   - Bertanggung jawab dalam penyusun RKAP region dan rencana pengembangan usaha.
2. Ahli Muda Anggaran yang mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :
   - Bertanggung jawab dalam pengendalian keuangan dan anggaran, serta penyusunan laporan.
3. Juru Utama Niaga, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :

- Bertanggung jawab dalam penyusunan RKAP region dan rencana pengembangan usaha.

4. Juru Utama Anggaran, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :

   - Bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan dan anggaran.

B. Manajer Operasi Pemeliharaan

Manajer operasi dan pemeliharaan mempunyai tugas utama yaitu : Bertanggung jawab dalam bidang operasi sistem dan pemeliharaan instalasi di regionnya, meliputi fungsi rencana operasi, operasi sistem, prosedur O & M, logistik, safety dan O & M fasilitas operasi. Untuk melaksanakan tugas utama jabatan sebagaimana tersebut diatas.

Manajer Operasidan Pemeliharaan mempunyai wewenang yaitu :

Menyusun dan menetapkan strategis operasi system pada wilayah kerjanya.

1. Mengelola pengoprasian system.
2. Mengelola dan mengendalikan pelaksanaan pemeliharaan instalasi penyaluran pada regionnya sesuai jadwal di prosedur O & M.
3. Mengelola pemeliharaan fasilitas operasi pada regionnya sesuai jadwal dan prosedurnya O & M yang telah ditetapkan.
4. Mengelola logistik untuk menunjang operasi system dan O & M instalasi.
5. Menyusun dan mengawasi pelaksanaan SOP pengoprasian instalasi.
6. Menyususn dan mengawasi pelaksanan prosedur O & M.
7. Mengawasi pelaksanan prosedur safety yang berlaku pada O & M instalasi.

Manajer operasi dan pemeliharaan dibantu oleh tiga orang asisten manajer yang mana masing-masing adalah :

1.. Asisten Manajer Operasi Sistem, mempunyai tugas utama jabatan yaitu : Bertanggung jawab bidang rencana operasi dan operasi system dibidang operasi dan pemeliharaan region.

Asisten manajer operasi system membawahi beberapa para ahli muda, juru, dan juru utama yang mana masing-masing adalah :

1. Ahli muda rencana operasi, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :
    - Bertanggung jawab atas perencanaan operasi system.
2. Ahli muda operasi system, mempunyai tuagas utama jabatan sebagai berikut :
    - Bertanggung jawab atas pengendalaian operasi system.
3. Ahli muda evaluasi operasi, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :
    - Bertanggung jawab atas evaluasi kinerja operasi system.
4. Juru utama rencana operasi, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :
    - Bertanggung jawab atas tersesianya data rencana operasi system.
5. Juru utama operasi system, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :
    - Bertanggung jawab atas pengendalian operasi system (Real Sistem).
6. Juru rencana evaluasi system, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :
    - Bertanggung jawab atas pengendaliaan evaluasi system.
7. Juru rencana operasi, mempunyai tugas uatama jabatan sebagai berikut :
    - Bertanggung jawab atas tersedianya data rencana operasi system.

8. Juru operasi system, yang mempunyai utama jabatan sebagai berikut :

    - Bertanggung jawab atas pengendaliaan operasi system (Real Time)



2. Asisten Manjer Pemeliharaan, mempunyai tugas utama jabatan yaitu, sebagai berikut :

Penanggung jawab bidang pemeliharaan instalasi yang meliputi fungsi prosedur O & m, logistik, safety dan O & M fasilitas operasi membuat rencana pemeliharaan instalasi penyaluran dan SCADATEL sesuai jadwal dan prosedur pemeliharaan.

Asisten Manajer Pemeliharaan membawahi beberapa para ahli muda, juru,dan juru utama, yang mana masing-masing adalah :

1. Ahli muda pengendali O & M, mempunyai tugas utama jabatan sebagi berikut :

    - Bertanggung jawab atas pengolahan rencana dan realisasi pemeliharaan instalasi penyaluran.

2. Ahli muada safety, mempunyai tuagas utama jabatan sebagai berikut:

    Bertanggung jawab atas pengelolaan keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja dalam kegiatan pemeliharaan instalasi penyaluran.

    - Ahli muada O & M fasilitas operasi, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :

      Bertanggung jawab atas perencanaan pengembangan O & M fasilitas operasi.

4. Juru utama pengendalian O & M, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas pembuatan rencana dan realisasi pemeliharaan instalasi pemeliharaan instalasi penyaluran.

5. Juru utama safety, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :
   - Bertanggung jawab atas pelaksanaan keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja dalam kegiatan pemeliharaan instalasi penyaluran.
6. Juru utama O & M fasilitas operasi, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :
   - Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengembangan O & M fasilitas operasi.
7. Juru pengendali O & M, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :
   - Bertanggung jawab atas rencana dan realisasi pemeliharaan instalasi penyaluran.
8. Juru safety, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :
   - Bertanggung jawab atas pelaksanaan keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja dalam kegiatan pemeliharaan instalasi penyaluran.
9. Juru O & M fasilitas operasi, yang mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :
   - Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengembangan O & M fasilitas operasi.

3. Asisten Manajer Administrasi Teknik, mempunyai tugas utama jabatan sebagai berikut :

- Penanggung jawab bidang administrasi teknik yang meliputi fungsi prosedur administrasi teknik dan logistik.

Asisten manajer administrasi teknik membawahi beberapa

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Sebagaimana halnya didirikannya perusahaan yaitu perusahaan PT. PLN (Persero) UBS, P3B Beban Jawa Bali Region Jawa Barat Kotamadya Daerah Tingkat 1 Bandung bertujuan ikut serta mensukseskan program pemerintah untuk mensejahtrakan masyarakat dalam hal pengadaan Tenaga Listrik di wilayah Kotamadya Bandung dan sekitarnya, otomatis semua kegiatan yang berhubungan dengan Tenaga Listrik perusahaan memberikan pelayanan yang lebih baik pada masyarakat, dengan pelayanan yang baik pada masyarakat semua aspek kegiatan-kegiatan masyarakat akan sejahtera dan dan perusahaan pun akan mendapatkan suatu kepuasan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan PT. PLN Kotamadya DT 1 Bandung antara lain:

1. Penjualan Tenaga Listrik.

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa prosedur, yaitu :

a. Prosedur rencana biaya operasi dan investasi dalam periode bulanan.

b. Prosedur pembayaran baik waktu maupun nilainya untuk pengadaan barang / jasa sesuai kontrak / SPK.

c. Prosedur pelaksanan aktivitas investasi yang telah mendapatkan persetujuan dari manager PT. PLN.

d. Prosedur pembuatan saldo kas.

e. Prosedur pembuatan rekening pembayaran.

2. Penjualan Non Tenaga Listrik.

Kegiatan yang rutin adalah pemasangan sambungan baru, dengan prosedur :

a. prosedur permintaan menjadi pelanggan baru.

b. Prosedur pemasangan baru.

3. Pengadaan Barang.

Dalam kegiatan ini terdapat empat prosedur, yaitu:

a. Prosedur pemesanaan atau permintaan barang.

b. Prosedur penerimaan barang.

c. Rosedur pembayaran harga barang.

d. Prosedur pemakaian atau penggunaan barang.

4. Penggajian.

Melakukan pencatatan terhadap penggajian yang ada pada perusahaan.

5. Kas Kecil.

Melakukan suatu pencatatan terhadap tansaksi-transaksi yang berhubungan dengan kas kecil.